

ABSTRAK

Judul : Perencanaan Kegiatan Retensi Rekam Medis di Rumah Sakit
Islam Jakarta Pondok Kopi

Nama : Diva Angelita

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

.

Retensi (penyusutan) rekam medis adalah pengurangan arsip melalui proses pemilahan dokumen 5 tahun setelah pasien meninggal atau tanggal terakhir berobat. Pada berkas yang masih memiliki nilai guna, maka akan disimpan kembali ke rak penyimpanan. Sedangkan jika tidak ada nilai guna didalamnya maka dapat dilakukan proses pemusnahan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi input, proses, output terkait retensi serta membuat rencana kegiatan retensi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi belum melakukan kembali retensi rekam medis sejak 4 tahun terakhir dikarenakan kebijakan rumah sakit terkait prioritas pelayanan. RSIJ Pondok Kopi sudah memiliki SOP retensi, serta sarana dan parasana yang memadai. Petugas pelaksana retensi dibentuk sesuai SK yang dikeluarkan direktur rumah sakit yang diantaranya terdapat petugas rekam medis, dokter dan perawat senior. Rencana kegiatan retensi dibuat sebagai saran agar dilakukannya retensi sehingga dapat menanggulangi penumpukan berkas yang terjadi.

Kata Kunci: Retensi, Penyusutan, Rekam Medis Inaktif

ABSTRACT

Title : Planning for Medical Record Retention Activities at the
Jakarta Islamic Hospital Pondok Kopi
Name : Diva Angelita
Study Program : Medical Record and Health Information

Retention (shrinkage) of medical records is the reduction of archives through the process of sorting documents 5 years after the patient dies or the last date of treatment. Files that still have use value will be stored back on the storage shelf. Meanwhile, if there is no use value in it, it can be destroyed. The aim of this research is to identify input, process, output related to retention and create a retention activity plan. This research uses qualitative descriptive. Jakarta Islamic Hospital Pondok Kopi has not resumed retention of medical records for the last 4 years due to hospital policy regarding service priorities. RSIJ Pondok Kopi already has retention SOPs, as well as adequate facilities and equipment. Retention implementing officers were formed in accordance with the decree issued by the hospital director, including medical records officers, doctors and senior nurses. The retention activity plan was created as a suggestion for retention so that it can overcome the accumulation of files that occurs.

Keywords: Retention, Depreciation, Inactive Medical Records